

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHARAGA
DAN KESEHATAN SEKOLAH LUAR BIASA-B NEGERI
PEMBINA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Lanang Sedayu

NIM: 06061082052140

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH LUAR BIASA-
B NEGERI PEMBINA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Lanang Sedayu

NIM: 06061082025099

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Mengesahkan:

**Ketua Program Studi
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Destriani

**Destriani, M.Pd
NIP. 198912012019032018**



Pembimbing

Prof. Dr. Meirizal Usra

**Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes
NIP. 196105281987021003**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH LUAR BIASA-
B NEGERI PEMBINA PALEMBANG**

Oleh

Lanang Sedayu

NIM: 06061082025140

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 24 November 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes

2. Anggota : Prof. Dr. Iyakrus, M.Kes



Indralaya, 24 November 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Destriani, M. Pd

NIP 198912012019032018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lanang Sedayu

NIM : 06061082025140

Program Study : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwasannya skripsi saya yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Luar Biasa-B Negeri Pembina Palembang" adalah hasil karya tulisan saya sendiri dan merupakan hasil penelitian yang saya lakukan tanpa plagiasi dari orang lain jika dikemudian hari terjadi plagiat dalam penulisan skripsi saya, saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa intervensi dari pihak manapun

Palembang, 24 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Lanang Sedayu

NIM. 06061082025140

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina Palembang” dipersembahkan untuk memperoleh salah satu syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d) pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Untuk mewujudkan penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak membantu dalam mensukseskan penulisan karya ilmiah ini baik fikiran, moril dan materil.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes. Sebagai dosen pembimbing atas makna Pendidikan dan nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya Penulis mengatakan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Iyakrus, M.Kes. beliau merupakan penguji sekaligus mengarahkan dan mengevaluasi penulisan skripsi ini sehingga menggiring penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Kemudian penulis berterima kasih kepada Ibu Destriani, M.Pd. Menjabat sebagai Koordinator Prodi Penjaskesrek yang sangat peduli mengingatkan mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Dan penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen beserta jajaran yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah membimbing dan memberikan pembelajaran selama proses pelaksanaan perkuliahan selama kurang dari empat tahun ini semoga hal-hal baik selalu mengiringi langkah

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sriwarih, S.Pd, Kepada Bapak Robi Irawan, S.Pd. Kepada Ibu Deni Nolita. M.Pd. dan Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina Palembang yang telah menerima dengan sangat baik penulis dalam melaksanakan penelitian dan memberikan penulis makna kehidupan dari berbagai sisi potensi, nilai, maupun kelebihan anak berkebutuhan khusus.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat pada bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi terutama yang mengacu kepada anak berkebutuhan khusus.

Palembang, Desember 2023

Penulis



Lanang Sedayu

NIM. 06061082025140

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Dengan menuturkan alhamdulillah atas keberkahan, Kesehatan dan rasa syukur yang Allah S.W.T yang telah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan sekolah luar biasa B Negeri Pembina Palembang” dan sholawat serta salam dijunjungkan kepada nabi Agung Muhammad S.A.W.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa. S.E. M.Si. Sebagai rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Hartono. M.A P.b. Sebagai dekan FKIP Universitas Sriwijaya
3. Destriani, M.Pd. Sebagai ketua prodi Penjas yang selalu peduli
4. Prof. Dr. Meirizal Usra, M.Kes. selaku dosen pembimbing yang menjadi insfirasi
5. Prof. Dr. Iyakrus, M.Kes selaku penguji yang melatih kesabaran dan ketabahan
6. Sri Warih, S.Pd. Selaku Waka Kur SLB N Pembina Palembang yang telah banyak membantu
7. Robi Irawan, S.Pd, selaku guru PJOK SLB N Pembina yang telah banyak membantu
8. Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina Palembang yang telah menjadi bagian dari skripsi saya
9. Seluruh pihak yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini baik moril maupun materil.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, negara ini dan menambah pengetahuan Bagi siapapun yang membacanya Aamiin.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang Desembar 2023

Penulis



Lanang Sedayu

NIM. 06061082025140

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

1. Skripsi ini kupersembahkan kepada Yth. Ibunda Tri Cahyani sebagai cinta pertama lahir di dunia yang mana kemurnian kasih sayang dan ketulusannya tiada tara dan Penulis mempersembahkan skripsi kepada Ayahanda Dwi Susilo, S.P. tentang Ajaran kebaikan, Pendoman dan didikan ketegasan menjalani kehidupan menjadikan penulis tidak takut akan kerasnya dunia.
2. Skripsi ini di persembahkan kepada kakanda Wibowo Adi Sutrisno. Amd, T. yang tiada henti memberikan kontribusi dalam hal apapun di kehidupan penulis.
3. Skripsi ini di persembahkan kepada kakanda Nur Budhi Utama, S.Pd. (C). yang telah memberikan support dalam hal apapun di kehidupan penulis.
4. Skripsi ini dipersembahkan kepada Gerhard, Jordi, Sandy, Ahok, dan semua ex-Poi Unsri yang mewarnai setiap langkah perjalanan perkuliahan ini
5. Skripsi ini kupersembahkan kepada Ahmad Fajar, S.H., Ahmad Muhklis, A.Md.T, Erianto Sitompul, A.Md.T, Muhammad Ami Riski, S.P, Muhammad Firli dan Dimas Ade Wijaya yang telah menemani suka duka, senang sedih, canda dan tawa Bersama dalam menjalani kehidupan penulis
6. Skripsi ini kupersembahkan kepada Wira Pramana, Andi Pranata, Eem, Muhammad Rivalzy Andre Budi Gunawan, Rizki Aditia, Rian Suryadi, S.Pd., Momon Indra dan Bang Ded terima kasih atas bantuan, solidaritas rasa dan kebersamaan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melaikan sesuai dengan kesanggupannya”

Q.S Al-Baqarah 286

“Life Is Being Not About Being Reactive Life Is Prediktive” (Hidup Bukan Tentang Reaktif, Hidup Tentang Prediksi)

James Clear dalam bukunya *Atomic Habits*

“Idealisme menjadi kemewahan terakhir yang dimiliki pemuda”

Tan Malaka.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
PRAKATA	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	5
1.3 Identifikasi Masalah.....	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Rumusan Masalah.....	6
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Sasaran Pembahasan	6
1.8 Manfaat Penelitan	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Deskripsi Teori	7
2.1.1 Implementasi Kurikulum	7
2.1.2 Kurikulum Merdeka Belajar	8
2.1.3 Anak Berkebutuhan Khusus.....	10
2.1.4 Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	11
2.1.6 Pendidikan Jasmani Adaptif.....	14
2.1.7 Kerangka Berfikir	15

BAB III	17
Metode Penelitian	17
3.2 Subjek Penelitian	17
3.3 Sumber Data	18
3.4 Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data	18
3.4.1 Observasi	18
3.4.2 Wawancara	18
3.4.5 Dokumentasi	22
3.5. Keabsahan Data	23
3.6 Analisis Data	24
3.6.2 Penyajian Data	25
3.7 Kesimpulan	25
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina	26
4.2 Profil Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina	27
4.3 Visi Dan Misi Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina	28
4.4 Struktur Organisasi SLB Negeri Pembina	29
4.5 Hasil Penelitian	29
4.5.1 Hasil Observasi Pertama Yang Dilakukan Peneliti Pada Tanggal 28 Maret 2023	30
4.5.2 Hasil Observasi Kedua Yang Dilakukan Peneliti Pada Tanggal 16 November 2023	30
4.5.3 Hasil Observasi Ketiga Yang Dilakukan Pada Tanggal 23 November 2023	30
4.6 Hasil Wawancara	34
4.6.1 Wawancara Waka Sek Kurikulum SLB-B Negeri Pembina	34
4.6.2 Wawancara Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Olahraga	37
4.6.3 Wawancara Dengan Kepala Sekolah SLB Negeri Pembina Palembang	40
4.7 Pembahasan	42
4.7.1 Instrumen Penelaah Perangkat Pembelajaran Dan Administrasi Kelas	43
4.7.2 Instrumen Penelaah TP-ATP Pembelajaran	45
4.7.3 Instrumen Penelaah Modul Ajar Pembelajaran	47
4.8 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran	51
4.9 Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan	52

4.10 Faktor Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Belajr Pada Pembelajaran Pendidikan, Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan	53
BAB V	55
KESIMPULAN DAN SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 2 KERANGKA BERFIKIR.....	16
GAMBAR 3. 1 ANALISIS DATA	24

DAFTAR TABEL

TABEL 3.5.1 1 TABLE PENGUMPULAN DATA.....	23
TABEL 4.5.1 DAFTAR KEADAAN SISWA.....	27
TABEL 4.6.1 SARANA DAN PRASARANA.....	29

ABSTRAK

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan wadah pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus untuk dapat mengenyam Pendidikan dengan konsep sosial yang sudah di wujudkan pemerintah agar anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan seperti anak-anak pada umumnya. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui kurikulum merdeka saat proses implementasi pada pembelajaran PJOK di SLB-B Negeri Pembina Palembang. Bagaimana proses implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK di SLB-B Negeri Pembina Palembang Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK SLB-B Negeri Pembina Palembang. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang cocok bagi peneliti dalam proses transisi kurikulum 13 menjadi kurikulum merdeka belajar sehingga peneliti bisa memahami proses pengimplementasian kurikulum merdeka belajar dan peneliti bisa mengamati apa saja hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di SLB-B Negeri Pembina Palembang Tahun Ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan guru PJOK Sekolah Luar Biasa Pembina Palembang. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Bapak Robi Irawan, S.Pd. Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SLB-B Negeri Pembina Palembang berdasarkan 3 instrumen, pertama instrumen penelaah perangkat pembelajaran dan administrasi sekolah dengan angka 93% kategori amat baik, kedua instrumen penelaah TP-ATP pembelajaran dengan angka 100% kategori amat baik, ketiga instrumen penelaah modul ajar pembelajaran dengan angka 90% kategori baik. Faktor pendukung Implementasi Kurikulum merdeka Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina Palembang menerapkan sistem *Individualist Educational Program* (IEP) mampu menghasilkan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran. Faktor penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Palembang dalam penerapan guru harus menganalisa dan memodifikasi pembelajaran untuk siswa tuna grahita dan autisme dibutuhkan penyesuaian.

ABSTRACT

Special schools (SLB) are a place of learning for children with special needs to be able to get education with a social concept that has been realized by the government so that children with special needs get education like children in general. The purpose of this research was conducted to find out the independent curriculum during the implementation process in PJOK learning at SLB-B Negeri Pembina Palembang. How is the implementation process of the independent learning curriculum in PJOK learning at SLB-B Negeri Pembina Palembang What are the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of the independent learning curriculum in PJOK learning at SLB-B Negeri Pembina Palembang. The descriptive qualitative method is a suitable method for researchers in the process of transitioning curriculum 13 to an independent learning curriculum so that researchers can understand the process of implementing an independent learning curriculum and researchers can observe what are the obstacles in the implementation of an independent learning curriculum in physical education sports and health at SLB-B Negeri Pembina Palembang Academic Year 2023/2024. The subjects of this research were the Principal, Deputy Principal for Curriculum, and PJOK teachers at Sekolah Luar Biasa Pembina Palembang. The informant in this study was Mr. Robi Irawan, S.Pd. The results of the Implementation of the Merdeka Belajar Curriculum at SLB-B Negeri Pembina Palembang are based on 3 instruments, first the instrument for reviewing learning and school administration devices with a score of 93% in the excellent category, second the instrument for reviewing the learning TP-ATP with a score of 100% in the excellent category, third the instrument for reviewing the learning teaching module with a score of 90% in the good category. Supporting factors for the implementation of the independent curriculum at Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina Palembang implementing the Individualist Educational Program (IEP) system are able to produce learning objectives and learning outcomes Inhibiting factors for implementing the Merdeka Curriculum for the Palembang State Special School, in implementing it, teachers must analyze and modify learning for mentally retarded and autistic students, adjustments are needed

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan wadah pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus untuk dapat mengenyam Pendidikan dengan konsep sosial yang sudah di wujudkan pemerintah agar anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan seperti anak-anak pada umumnya. Sehingga anak berkebutuhan khusus mempunyai kesetaraan di lingkungan masyarakat, tidak termarginalkan dan tidak ada lagi ketimpangan sosial bagi ABK. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Hak-Hak Disabilitas, 2011) disebutkan bahwa penyandang disabilitas yaitu orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak. Hal ini ditegaskan dalam (Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia Pasal 28 (B) Tentang Hak Asasi Manusia, 1945) yang menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Pendidikan khusus bagi para ABK ditujukan agar dapat mengasah kemampuan tertentu sesuai dengan apa yang dibutuhkan sehingga terjadi proses dalam interaksi belajar. Hak penyandang disabilitas dijamin oleh (Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, 2016) yang mencantumkan hak-hak penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas punya hak memperoleh pendidikan inklusif untuk mengakses pembelajaran bermutu di seluruh tingkatan dan jenis fasilitas pendidikan. Dalam (Undang-Undang Republik Indonesia

Nomer 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 Ayat 1 Tentang Pendidikan Khusus, 2003) disebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, social, dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Pasal 1 UU No. 8 20 Tahun 2003 juga menyebutkan bahwa “Penyandang cacat fisik atau mental berhak memperoleh pendidikan khusus”. Pasal 15 UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa hakikat pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus adalah pendidikan khusus. Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai Lembaga Pendidikan diharapkan dapat mensejahterakan dan mencerdaskan anak bangsa bukan hanya melalui Pendidikan formal namun juga melalui Pendidikan non formal. Perkembangan, perubahan dan kemajuan sistem Pendidikan yang terjadi secara beruntun mengharuskan sekolah melakukan pembaruan sistem Pendidikan seperti halnya kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman bagi sekolah dalam menjalankan proses Pendidikan di dalam unsur kurikulum mampu memberikan kontribusi proses berkembangnya kualitas dan potensi anak berkebutuhan khusus.

Kurikulum berasal dari kata Yunani *curir/curere*, yang diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh seorang pelari dalam dunia olahraga. Selain itu, dalam dunia pendidikan para ahli di bidang pendidikan memiliki pengertian yang berbeda tentang kurikulum, namun tetap memiliki kesamaan bahwa kurikulum erat kaitannya dengan upaya pengembangan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Sanjaya, 2015). Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan tentang pengembangan Kurikulum Merdeka. Kebijakan yang diretas oleh Kemendikbudristek adalah “Merdeka Belajar”. Merdeka belajar tidak hanya berlaku bagi anak normal saja, tetapi merdeka belajar juga berlaku bagi anak berkebutuhan khusus dan penyandang kelainan lainnya. Merdeka belajar di Sekolah Luar Biasa berlaku kepada peserta didik, pendidik, dan lembaga pendidikannya.

Untuk menjelaskan teori kurikulum, setidaknya diperlukan tiga konsep sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai rangkaian, kurikulum sebagai sistem, dan kurikulum sebagai dokumen. Kurikulum sebagai mata pelajaran,. Kurikulum dipandang sebagai rangkaian tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat juga diartikan sebagai dokumen yang berisi rumusan tujuan, metode, media, bahan ajar, dan sumber evaluasi. Kurikulum sebagai bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, bahkan sistem masyarakat. Sistem kurikulum meliputi pelaksana, cara kerja pembuatan kurikulum, implementasi dan evaluasi, Walaupun kurikulum sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai mata pelajaran bagi para ahli. Melihat definisi kurikulum menunjukkan bahwa Kurikulum memiliki posisi sentral dalam pendidikan bahkan menjadi syarat wajib. Ke depan, kurikulum memainkan tiga peran yang sangat penting, yaitu peran konservatif, peran kritis/evaluative dan peran kreatif (Sudin, 2014). Demikian juga kurikulum memiliki fungsi yang berbeda-beda tergantung siapa yang menggunakan kurikulum tersebut. Bagi pengawas dan pimpinan sekolah, kurikulum berfungsi sebagai dasar pemeriksaan. Sedangkan bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan proses belajar mengajar. Dan bagi siswa kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk belajar. Khusus bagi siswa sebagai peserta didik, kurikulum mempunyai enam fungsi yakni fungsi penyesuaian, fungsi integrasi, fungsi diferensiasi, fungsi persiapan, fungsi, pemilihan, dan fungsi diagnostic (Shobirin, 2020)

Berdasarkan eksplorasi yang dilakukan peneliti terkait proses pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka belajar bagi sekolah luar biasa di Palembang, terdapat lima sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar yakni: SLB C Karya Ibu, SLB C YPAC, SLB B YPAC, SLB Autis Harapan Mandiri dan SLB-B Negeri Pembina yang menjadi fokus peneliti.

SLB-B Negeri Pembina berada di JL. Kebun Bunga KM 9,5 Palembang, Kebun Bunga, Kec. Sukarami, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. SLB-B Negeri Pembina mendidik pelajar dengan kriteria ketunaan B,C,C1,Q. SLB-B Negeri Pembina mendidik siswa Tuna Rungu, Tuna Grahita, Tuna Grahita Ringan dan Anak Autis. Proses implementasi kurikulum merdeka belajar dapat menunjang minat dan bakat anak berkebutuhan khusus.

Observasi yang peneliti lakukan di SLB-B Negeri Pembina Palembang belum sepenuhnya mata pelajaran yang mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar, fokus peneliti terhadap mata pelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Peneliti juga memfokuskan kendala apa saja yang menjadi penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sehingga menghambat siswa anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Kendala yang di temukan peneliti saat melakukan observasi dikarenakan tidak seluruhnya tenaga pendidik di SLB-B Negeri Pembina lulusan Pendidikan khusus melainkan lulusan Pendidikan umum. Dalam menangani hal tersebut pihak sekolah melakukan penguatan kapasitas pendidik dengan memberikan program pelatihan yang di lakukan secara berkala sehingga upaya tersebut mampu meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam hal mendukung proses implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap semua mata pelajaran di Sekolah Luar Biasa B Negeri Pembina Palembang.

Kurikulum merdeka belajar lebih di sederhanakan dibandingkan kurikulum 2013 terkait perangkat pembelajaran menitik beratkan peserta didik untuk kemandirian saat proses belajar mengajar. Seperti pada mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) pada kelas VII di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Pembina. Pelajaran PJOK di arahkan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh

ranah (psikomotor,kognitif dan afektif) setiap peserta didik dengan menekankan pada kualitas kebugaran jasmani dan aktivitas gerak.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang implementasi kurikulum merdeka belajar, penelitian ini difokuskan pada materi pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK). Peneliti mengangkat judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Luar Biasa-B Negeri Pembina Palembang”.

1.2 Permasalahan Penelitian

- a. Implementasi kurikulum merdeka belajar sebagai acuan pembelajaran PJOK bagi siswa berkebutuhan khusus
- b. Pengadaptasian implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK bagi anak berkebutuhan khusus
- c. Kendala-kendala guru PJOK dalam menentukan instrumen penilaian pada peserta didik anak berkebutuhan khusus

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplemtasian kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan anak berkebutuhan khusus di SLB-B Negeri Pembina Palembang:

1. Mengetahui adaptasi pengembangan kurikulum sekolah inklusif terhadap pembelajaran PJOK
2. Mengetahui penerapan, perkembangan dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada agar pembahasan tidak meluas, salah penafsiran, serta menyimpang dari pokok pembahasan maka dibutuhkan pembatasan masalah agar pembahasan lebih fokus. Masalah yang dibatasi yaitu: implementasi kurikulum sekolah luar biasa

1.5 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK di SLB-B Negeri Pembina Palembang
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran PJOK SLB-B Negeri Pembina Palembang

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk Mengetahui kurikulum merdeka saat proses implementasi pada pembelajaran PJOK di SLB-B Negeri Pembina Palembang

1.7 Sasaran pembahasan

Mengetahui perangkat pembelajaran yang dikembangkan di dalam kurikulum merdeka belajar

1.8 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis: Penelitian ini sebagai pendahuluan diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian mendatang di ranah Pendidikan dan menambah pengetahuan perangkat pembelajaran anak bekebutuhan khusus
2. Secara Praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan kualitas Pendidikan anak bekebutuhan khusus

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Amalia, D. R. (2020). Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Perspektif HAM & Pendidikan Islam di MINU Purwosari Metro Utara. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1), 164–176.
- Aprilia, P. N. (2022). *IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK TUNAGRAHITA DI SLB NEGERI 2 JENEPONTO KABUPATEN JENEPONTO*.
- Atmaja, J. R. (2018). Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15–34.
- Garnida, D., & Sumayyah, D. (2015). *Pengantar pendidikan inklusif*.
- Hanum, L. (2014). Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 217–236.
- Hasanah, N. F. L., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2(1), 215–226.
- Hubberman, M. and. (2009). *Analisis Data*.
- Undang-Undang Dasar 1945 Republik Indonesia Pasal 28 (B) Tentang Hak Asasi Manusia, Pub. L. No. 2, 8 Jurnal Konstitusi 649 (1945).
<https://doi.org/10.31078/jk852>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Hak-hak Disabilitas, Pub. L. No. 19, 1 (2011).

[https://peraturan.bpk.go.id/Download/28683/UU 19 Tahun 2011.pdf](https://peraturan.bpk.go.id/Download/28683/UU%2019%20Tahun%202011.pdf)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, Pub. L. No. 1–102, 1 (2016).

file:///Users/andreaataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Iyakrus, I. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).

Malaka, T. (2022). *MADILOG*. NARASI.

Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.

Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.

Shobirin, M. (2020). Pengembangan modul ipa kelas vi dengan model cooperative learning. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 24–37.

Sudin, A. (2014). *Kurikulum dan pembelajaran*. UPI Press.

Sugianto, L., & Iyakrus, I. (2019). Latihan Medicine Ball Pull-Over Pass Terhadap Hasil Shooting Atlet Putra Bola Tangan. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(1).

Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.

- Sumar, W. T., & Razak, I. A. (2016). *Strategi pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis soft skill*. Deepublish.
- Supriatna, N. (2019). Pengembangan Kreativitas Imajinatif Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(2).
- Triyanto, T., & Permatasari, D. R. (2017). Pemenuhan Hak Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 25(2), 176–186.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 Ayat 1 Tentang Pendidikan Khusus, 49 Demographic Research 1 (2003). <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>
- Usra, M. (2012). Nilai-Nilai Olahraga dan Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 2.
- Wahyudin, D. (2014). Manajemen kurikulum. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.